

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif. Penelitian deskriptif yang mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.¹

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang Manajemen Dakwah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kalimantan Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam dari rumusan masalah yang telah ditentukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan informan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih rinci data lapangan (*field research*) dengan terjun secara langsung dan mendalam agar fakta yang diperoleh bisa semakin banyak dan akurat serta apa adanya mengenai

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 4.

“Manajemen Dakwah MA Sabilal Muhtadin Di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kalimantan Tengah”.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan penelitian sebagai sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, 3 orang guru pengawas serta ketua OSSM selaku pelaksana kegiatan *muhadharah* dan shalat zuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu manajemen dakwah *muhadharah* dan shalat zuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dari salah satu sekolah swasta yaitu Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin yang berlokasi di Jl. Jaya Karet RT. IV RW. 02 No. 02 desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah Kode Pos 74363.

D. Tahapan Penelitian

Peneliti harus menyusun tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan terstruktur. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahapan Pra Lapangan

- a. Menyusun proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian atau disebut proposal penelitian. Proposal ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Melakukan seminar proposal penelitian yang sudah disusun untuk lebih mengetahui kekurangan serta menerima masukan dari peserta yang datang pada seminar proposal.
- c. Mengurus surat izin, mengajukan perizinan yang diperoleh dari Fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian digunakan untuk Kepala Madrasah MA Sabilal Muhtadin di Desa Jaya Karet Kecamatan Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Dalam Tahapan ini peneliti terjun ke tempat yang dijadikan objek penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kalimantan Tengah. Di sinilah peneliti menggali lebih dalam mengenai rumusan masalah yang sudah ditentukan dengan melakukan pengumpulan data yang merupakan kelengkapan atau pengembangan metode untuk mendapatkan data primer melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disamping itu peneliti juga mencari data di situs internet maupun di buku kepustakaan ilmiah untuk melengkapi data sekunder yang peneliti jalankan pada Tahapan sebelumnya.

3. Tahapan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²

Peneliti berusaha merangkai serta menarik benang merah yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan melakukan pengecekan terhadap semua data yang peneliti dapatkan dari lapangan dengan teori-teori yang berkaitan agar bisa mendeskripsikan hasil penelitian yang sesuai dengan keilmuan manajemen dakwah.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam melakukan penelitian. Setelah data-data terkumpul, peneliti tinggal menyusun laporan yang sistematis. Dalam tahapan ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Dikarenakan penulisan laporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang baik pula.

² *Ibid.*, h. 88.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu berupa kata-kata atau gambaran bukan angka-angka walaupun ada hanya berbentuk penunjang, yang akan menunjukkan data.³

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer (data pokok)

Yaitu data yang merupakan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu berupa data yang didapat dari hasil wawancara dengan 4 informan kunci yaitu 3 orang guru pengawas kegiatan muhadharah dan salat zuhur berjamaah dan ketua OSSM selaku pelaksana, serta observasi pada saat kegiatan *muhadharah* dan sholat zuhur berjama'ah MA Sabilal Muhtadin berlangsung.

b. Data Sekunder (data pelengkap)

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁴ Data sekunder juga merupakan berperan sebagai data yang menambah keabsahan dalam penelitian ini didapat dari informan pendukung berupa Kepala Madrasah serta bahan pustaka, buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder

³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 54.

⁴ Jonatahan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 123.

yang dimaksud peneliti disini meliputi letak/lokasi geografis Desa Jaya Karet, profil MA Sabilal Muhtadin, serta struktur kepengurusan MA Sabilal Muhtadin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh.⁵

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

- a. Informan didefinisikan sebagai orang yang mengenal dan memahami subjek penelitian dengan baik terkait dengan fenomena yang diteliti.⁶

Adapun dalam penelitian ini informan yang dimaksud yaitu 3 orang guru pengawas, Organisasi Sekolah Sabilal Muhtadin (OSSM), serta Kepala Madrasah MA Sabilal Muhtadin.

- b. Dokumentasi berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini berupa arsip mengenai sekolah serta foto-foto yang dikumpulkan pada saat kegiatan *muhadharah* dan salat zuhur berjamaah berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yaitu:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melakukan kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan

⁵ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 76.

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), h. 71.3

sumber data.⁷ Di sini peneliti menggunakan wawancara mendalam yang didalamnya tidak hanya menanyakan apa yang sudah disusun didalam pedoman wawancara secara terperinci melainkan menanyakan hal-hal umum terdahulu kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara berikutnya.

⁸Wawancara yang dilakukan peneliti mencakup pengumpulan informasi berupa tanya jawab mengenai manajemen kegiatan dakwah yang mencakup perencanaan, pengoorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan pada kegiatan *muhadharoh* dan salat zuhur berjamaah.

2. Observasi, yaitu usaha peneliti untuk mengetahui kebenaran mengenai apa yang diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.⁹ Dalam hal ini peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* serta salat zuhur berjamaah MA Sabilal Muhtadin.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk melengkapi data berdasarkan bahan-bahan tertulis, foto, maupun film yang sudah ada sebelum peneliti berada dalam latar penelitian, termasuk yang dibuat atau diproduksi selama penelitian berlangsung.¹⁰ Dokumentasi yang dilakukan yakni

⁷I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Susunan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2006), h. 37.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada, 2015), h. 20.

⁹ *Ibid.*, h. 21.

¹⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada, 2013) h. 174.

pengumpulan data mengenai madrasah serta kegiatan *muhadharah* serta sholat zuhur berjamaah yang dilaksanakan di MA Sabilal Muhtadin dalam bentuk gambar dan tulisan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data disini yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu penulis menghimpun data dari sumber data di lapangan agar mempermudah untuk dipelajari.
2. Editing data, yaitu peneliti menyelesaikan secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data serta mempelajari kembali semua data yang terkumpul, kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut telah memenuhi kriteria yang diterapkan.¹¹
3. Klasifikasi data, yaitu peneliti mengadakan pengelompokan data atau penggolongan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
4. Interpretasi data, yaitu peneliti memberikan penjelasan terhadap yang disajikan sehingga mempermudah untuk dipahami.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagaimana temuan bagi orang lain.¹²

¹¹ Ahmad Tanjeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Oppicet, 2009), h. 67.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), h. 187.

Analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu pengkajian dengan menghubungkan data-data yang diperoleh di lapangan dengan landasan teoritis yang berisikan tentang kajian yang disampaikan landasan teori.

H. Waktu dan Jadwal penelitian

Dalam penelitian ini, agar penelitian lebih terencana dan terjadwal, tersusunlah waktu dan jadwal penelitian yaitu:

- | | |
|---|-------------|
| 1. Penjajakan awal ke lokasi penelitian | : 1 minggu |
| 2. Penyusunan desain operasional | : 2 minggu |
| 3. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing | : 1 minggu |
| 4. Melaksanakan seminar dan perbaikan proposal | : 2 minggu |
| 5. Menyiapkan surat-surat untuk keperluan penelitian: | 1 minggu |
| 6. Membuat instrumen pengumpulan data | : 1 minggu |
| 7. Penelitian lapangan | : 8 minggu |
| 8. Mengolah, menyajikan dan menganalisis data | : 4 minggu |
| 9. Konsultasi dan revisi | : 8 minggu |
| Jumlah | : 29 minggu |